



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**2**



Penulis : Hello English

Ilustrator: Sulistyaning Utami

# Aku Sudah Besar!



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





**Aku Sudah  
Besar!**

Penulis : Hello English

Ilustrator : Sulistyaning Utami

Penerjemah: Durroh Fuadin Kurniati

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2021**

## **Aku Sudah Besar!**

Penulis : Hello English

Ilustrator : Sulistyaning Utami

Penerjemah : Durroh Fuadin Kurniati

Penelaah : 1. Sonya Sondakh

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Martha, gadis kecil yang memiliki adik bayi bernama Jimmy.

Martha ingin menjadi bayi selamanya. Namun, dia tahu bahwa dia semakin besar. Sementara adiknya menyita semua perhatian. Martha sadar dia harus berubah dan bersikap dewasa. Dia juga harus menerima bahwa segala sesuatu tidak akan tetap sama.



#### **Kosakata dan Fonik Sebelum Membaca**

Mengabaikan. Meng-a-bai-kan.

Dia merasa ibunya sudah mengabaikan dan tidak ada pernah selalu ada.

Frustrasi. Frus-tra-si

Dia merasa frustrasi karena diabaikan.

Mengolesi. Meng-o-les-i

Dia mengolesi permukaan sikat gigi dengan pasta gigi





“Aku tidak mau jadi besar, kata Martha, sambil bermain di boks bayi lamanya.  
”Aku ingin menjadi bayi selamanya. Ini tidak adil.” Martha mengisap ibu jarinya dan mengayun-ayunkan boks bayi.

Dia bermain kerincingan sampai bosan.  
“Kenapa aku harus bertambah besar?” keluhnya.



Martha mencoba bermain sendiri.

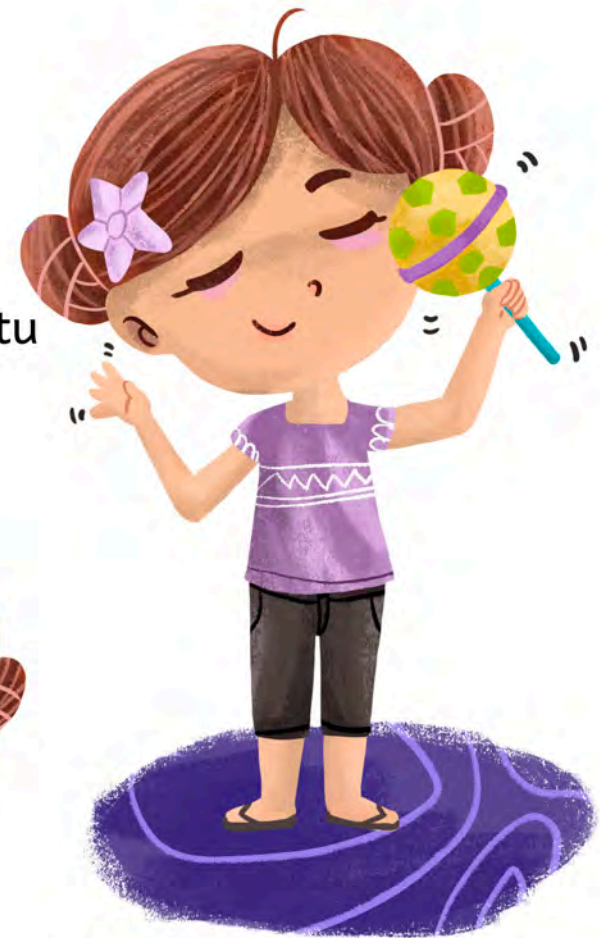


Dia melempar-lemparkan balon air sampai meletus di atas kepalanya.

Dia mencari dan mengumpulkan semut di lantai, sampai binatang itu mulai merambat di lengannya.



Dia bahkan bermain dengan kerincingannya, mainan saat dia masih bayi, sampai bagian atasnya terlepas. Dia merasa frustrasi karena diabaikan.





“Maukah Bibi bermain denganku?” tanya Martha.

“Tidak sekarang Martha,” jawab bibinya.

“Kami sedang menjaga Jimmy. Dia perlu segera diberi makan. Mengapa kamu tidak pergi bermain di luar? Ini hari yang hangat dan indah!”

Martha merasa sangat kesal dan marah.


Dia merasa seperti sedang diusir.



“Aku tahu apa yang harus kulakukan,” kata Martha.  
“Akan kuberi tahu mereka bahwa aku melihat seorang pangeran tampan menunggang kuda melewati desa kami. Itu akan menarik ibu dan bibi keluar, dan akhirnya mereka akan bermain denganku. Aku tidak percaya adik bayi dapat menarik perhatian semua orang. Ini tidak adil!”

Martha kembali ke dalam rumah dan memberi tahu ibu apa yang dilihatnya. “Lalu sang pangeran lewat sambil menunggang kuda hitam mengilap,” katanya. Namun, ibunya hanya tertawa. “Ceritanya lucu karena sangat buruk,” kata ibu Martha. “Itu jelas tidak terjadi. Sekarang kamu bisa bantu ibu membereskan mainan adikmu. Juga jangan berisik, kalau tidak kamu akan membangunkannya.”



An illustration of a man with dark hair, wearing a green shirt, shaving his face in a bathroom. He has a white shaving foam on his face. A young girl with brown hair in a bun, wearing a purple shirt, is pointing her finger at the man's teeth. On the blue sink counter, there is a red toothbrush, a yellow razor, and a tube of green toothpaste. The background is a white tiled wall.


“Aku ingin tahu apa yang sedang ayah lakukan,”  
kata Martha. “Aku akan pergi memeriksanya.”  
-Ayah Martha sedang bercukur dan menggosok gigi.  
Martha memperhatikannya kemudian  
memeriksa mulutnya.

“Ayah, ada sedikit kotoran di gigi Ayah  
yang perlu dibersihkan,” katanya.  
“Sepertinya aku harus pergi ke dokter gigi,”  
jawab ayah. “Cobalah kamu  
menyikat gigimu sendiri.”  
“Pastilah sulit!!” lanjutnya.

Martha senang karena diizinkan menyikat giginya sendiri. Dia mengolesi permukaan sikat gigi dengan pasta gigi dan mulai menggosok giginya. Setelah beberapa menit, busa telah memenuhi mulutnya. Dia harus meludahkan semuanya. Dia sekarang tahu bahwa menyikat giginya sendiri itu sangat tidak mudah.

“Aku sudah besar,” katanya.  
“Aku harus belajar. Tapi aku akan rindu jadi bayi.”





Akhirnya, ibu selesai menidurkan Jimmy, kemudian menyisir rambut Martha.

“Sekarang kita bisa menghabiskan waktu bersama,” katanya.

“Kurasa kau sudah cukup dewasa untuk menyisir rambutmu sendiri.

Ayo, ibu tunjukkan bagaimana caranya. Kamu bukan bayi. Kamu sudah besar.”

Martha sangat bahagia karena dia tidak diabaikan lagi.



Karena Martha telah menunjukkan bahwa dia sudah besar -belajar menyisir rambut, menggosok gigi, dan tidak lagi tidur dan bermain di boks bayi - dia diizinkan untuk membantu merawat Jimmy. Dia semakin akrab dengan ibu, ayah, dan bibinya, saat mereka bergiliran menggendong dan menyuapi Jimmy.. “Aku bukan bayi lagi,” kata Martha. “Sekarang, Aku sudah besar!”



#### Setelah Membaca

**Mengapa Martha cemburu pada adik bayinya?**

**Apa yang Martha inginkan dari ibunya?**

**Bagaimana cara Martha membohongi ibunya untuk mendapatkan perhatian?**

**Apa yang disarankan ayah Martha kepada Martha?**

**Apa yang membuat Martha bertingkah seperti bayi?**

**Mengapa Martha akhirnya diizinkan untuk membantu merawat Jimmy?**

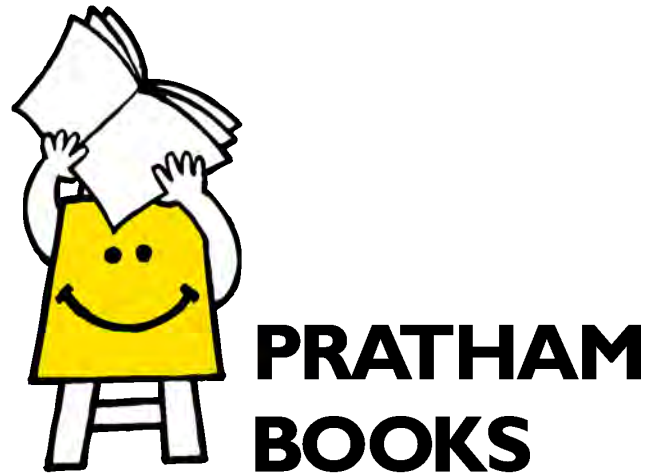
## Profil Lembaga



### **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *I'm Growing Up!* ditulis oleh Hello English.  
© Hello English, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi  
dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan  
dengan CC menggunakan izin 4.0.









MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Aku Sudah Besar!

Martha adalah gadis kecil yang mempunyai adik bayi bernama Jimmy. Martha ingin menjadi bayi selamanya, namun dia tahu bahwa dia semakin besar. Sementara adik bayinya menyita semua perhatian. Martha sadar dia harus berubah dan dewasa, juga menerima bahwa segala sesuatu tidak akan tetap sama.



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

